

BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KESEHATAN KOTA BAUBAU SULAWESI TENGGARA

Fajar Pudo¹, Misran²

Politeknik Baubau^{1,2}

Email Korespondensi: lightdawn850@gmail.com 

Info Artikel

Histori Artikel:**Masuk:**

10 Juni 2023

Diterima:

15 Juni 2023

Diterbitkan:

20 Juni 2023

Kata Kunci:

Speaking;

Reading;

Listening;

Writing.

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan di Kelurahan Lipu, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau. Pengabdian ini berangkat dari hasil observasi dan analisis yang menemukan bahwa pemahaman dan penguasaan bahasa Inggris siswa Sekolah menengah Kejuruan di Kota Baubau masih rendah dan kurangnya minat pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperdalam pemahaman Serta menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris siswa SMK Kesehatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menitik fokuskan pada empat skill bahasa Inggris yaitu; *Speaking* (berbicara), *Reading* (membaca), *Listening* (Mendengarkan), dan *Writing* (menulis). Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan 2 kali pertemuan untuk tiap minggunya, sehingga total 12 kali pertemuan. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, nilai bahasa inggris dan minat siswa untuk belajar bahasa inggris mengalami peningkatan pada SMK Kesehatan. Sebagian besar Siswa-siswi SMK kesehatan ini bahkan kemudian bermotivasi untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler bimbingan belajar Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa, di era persaingan global ini tidak hanya terpusat pada kemampuan berbahasa daerah dan bahasa nasional (Indonesia) akan tetapi juga kemampuan berbahasa asing terutama kemampuan berbahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional. Dengan kemampuan berbahasa asing diharapkan seseorang bisa bersaing di tingkat internasional.

Upaya pengembangan kemampuan berbahasa Inggris tidak cukup hanya dilakukan di sekolah-sekolah, tetapi usaha informal seperti kursus-kursus atau bimbingan-bimbingan belajar sangat diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa, terkhususnya bagi sekolah-sekolah kejuruan yang memiliki sumber daya manusia yang akan memegang peranan penting dalam pembangunan negara di masa yang akan datang.

Bimbingan belajar bahasa Inggris diharapkan mampu membantu sekolah Kejuruan dalam usaha meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. SMK Kesehatan adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang fokus jurusannya kepada Kesehatan pertama di kota Baubau. Sebagai salah satu sekolah kejuruan di kota Baubau, SMK Kesehatan selalu berupaya untuk berbenah diri untuk menjadi sekolah kejuruan yang berprestasi dan melahirkan siswa-siswi yang dapat membangun wilayahnya. Salah satu upaya tersebut adalah membangun dan mengembangkan SDM yang dimiliki. Salah satu usaha untuk membantu membangun dan mengembangkan SDM adalah dengan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis situasi, pemahaman dan penguasaan bahasa Inggris sesuai profesiya bagi siswa sekolah menengah kejuruan di Kota Baubau masih rendah. Oleh karena itu, melalui bimbingan belajar bahasa Inggris ini diharapkan siswa SMK Kesehatan yang dibimbing dan menguasai bahasa Inggris dengan baik dan benar sehingga dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik dan benar mereka bisa berkomunikasi dengan baik pula.

Bahasa Inggris terdiri dari empat skill dan beberapa komponen. Keempat skill tersebut adalah *Listening* (mendengar), *Reading* (membaca), *Speaking* (berbicara) dan *Writing* (menulis), sedangkan komponen Bahasa Inggris antara lain adalah *grammar* (tatabahasa) dan *vocabulary* (kosa kata). Tentu saja penguasaan keempat skill dan beberapa komponen ini tidaklah mudah bagi Siswa SMK Kesehatan dimana skill bahasa Inggris cenderung disesuaikan dengan kebutuhan keterampilan mereka kedepannya. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk bisa menguasai keempat skill dan beberapa komponen bahasa Inggris tersebut. Bimbingan belajar diharapkan mampu membantu siswa dalam usaha menguasai keempat skill dan beberapa komponen bahasa Inggris tersebut.

Dari hasil observasi dengan mitra SMK Kesehatan Baubau, siswa-siswi SMK tersebut sangat membutuhkan adanya bimbingan belajar terutama bimbingan belajar bahasa Inggris karena disekolah tersebut belum ada yang mengikuti bimbingan belajar ataupun kursus-kursus bahasa Inggris diluar jam sekolah. Selain itu, pelajaran bahasa Inggris di sekolah hanya diberikan satu kali dalam seminggu sehingga untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik jumlah pertemuan yang hanya satu kali dalam seminggu tidaklah cukup. Selain itu minat belajar dan, kemampuan bahasa Inggris dari siswa – siswi di SMK tersebut masih kurang.

Pelaksana program pengabdian pada masyarakat bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi siswa SMK Kesehatan Baubau adalah dosen Bahasa Inggris Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Baubau sehingga pelaksana memiliki kompetensi yang memadai di bidang Bahasa Inggris untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini. Selain mengampu mata kuliah Bahasa Inggris pada Program Studi lainnya di Politeknik Baubau. Pelaksana juga pada saat ini mengajar Mata kuliah Bahasa Inggris di STKIP Baubau. Kompetensi yang dimiliki oleh pelaksana merupakan modal yang dirasa cukup untuk melaksanakan bimbingan belajar bahasa Inggris untuk Siswa SMK Kesehatan. Dalam melaksanakan bimbingan belajar Bahasa Inggris pelaksana dibantu oleh dosen Prodi Akuntansi Perpajakan yang sudah mempunyai kompetensi yang cukup memadai untuk membimbing siswa SMK Kesehatan dalam belajar Bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

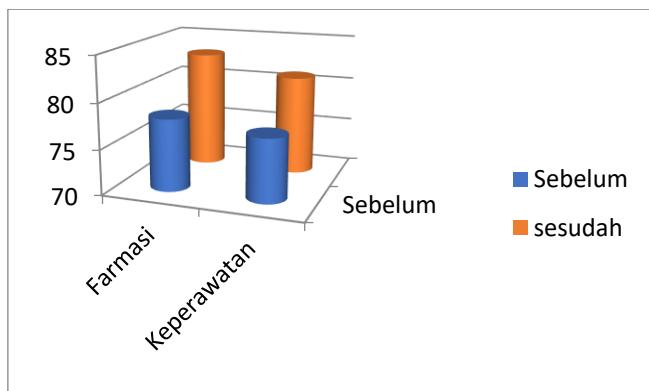
Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini berupa bimbingan belajar bahasa Inggris pada SMK Kesehatan. Kegiatan Bimbingan ini dilakukan selama 1 bulan 2 Minggu dengan total pertemuan sebanyak 12 kali. Setiap pertemuan Siswa-Siswi diberikan materi untuk mengembangkan empat skill bahasa Inggris. Dalam 1 pertemuan terdapat dua skill yang dilatih, pada pertemuan pertama sampai ke 6 *skill* yang difokuskan yaitu pada *Listening* dan *Speaking* dan untuk pertemuan ke 7 sampai ke 12 lebih difokuskan pada *Reading* dan *Writing*. Sebelum dan setelah bimbingan belajar, Siswa juga diberikan tes untuk bisa melihat hasil dari kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rentang waktu 1 bulan pelaksanaan bimbingan belajar bahasa Inggris pada SMK Kesehatan diperoleh hasil perkembangan yang cukup baik dalam prestasi belajar maupun pada minat belajar bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

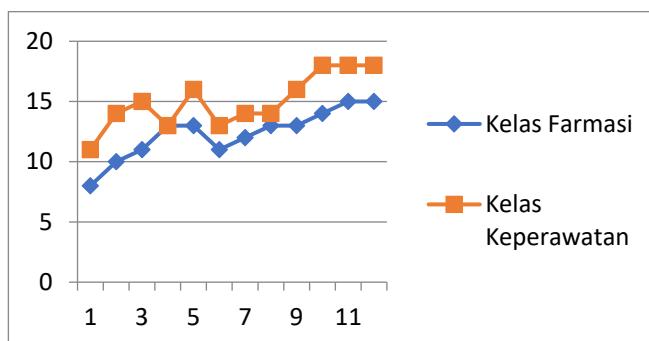
Tabel 1. Perbandingan Hasil Bimbingan Belajar

Kelas	Sebelum	Sesudah
Farmasi	78	83
Keperawatan	77	81



Gambar 1. Grafik Hasil Bimbingan Belajar

Pada Gambar 1 dapat dilihat peningkatan nilai bahasa Inggris Siswa sebelum dilaksanakannya bimbingan dan setelah dilaksanakannya Bimbingan. Pada SMK Kesehatan Baubau terdapat dua Jurusan yaitu Farmasi dan Keperawatan, nilai bahasa Inggris kedua jurusan yang mengikuti kegiatan bimbingan ini secara bersamaan mengalami peningkatan.



Gambar 2. Grafik Minat Kehadiran Kehadiran Siswa

Selain Prestasi belajar bahasa Inggris Siswa yang meningkat dapat pula dilihat pada table 2 peningkatan minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar yang dilaksanakan di sekolah. Dalam bimbingan belajar yang dilaksanakan selama sebulan lebih dengan 12 kali pertemuan terlihat minat kehadiran siswa setiap pertemuannya walaupun tidak konsisten terlihat tingkat kehadiran siswa meningkat di setiap pertemuan sebelum bimbingan belajar berakhir.

PENUTUP

Program bimbingan belajar ini dikatakan berhasil dengan baik dilihat dari antusiasme siswa SMK Kesehatan yang mengikuti program bimbingan belajar Bahasa Inggris dan minat mereka untuk terus mengikuti kegiatan sampai akhir program bimbingan. Keberhasilan program bimbingan belajar ini juga bisa dilihat dari perilaku siswa yang sudah menunjukkan kemandirian belajar dan keberanian siswa berbicara dalam bahasa Inggris.

Dalam upaya membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai Bahasa Inggris, program bimbingan belajar bagi siswa SMK Kesehatan atau kejuruan lainnya sangat dibutuhkan. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha untuk mendirikan program bimbingan belajar agar siswa bisa terbantu dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan mereka dalam menguasai materi pelajaran khususnya bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Kesehatan Baubau yang telah banyak terlibat dan membantu sehingga kegiatan Pengabdian ini bisa berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman staf dosen Akuntansi Perpajakan yang telah membantu dalam ide-ide dan masukan untuk kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. (2018). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education, ESL.
- Heaton, J.B. (1990). *Writing English Language Test*. New York: LongmanInc.
- Klingner, Janette K., Vaughn, Sharon and Boardman , Alison. (2015). *Teaching ReadingComprehension to Students with Learning Difficulties, Second Edition*. New York: The GuilfordPress.
- Langan, Jhon. (2013). *College Writng Skill With Reading 9th Edition*. New York: The McGrowHill Companies.
- Nation, I.S.P. & Macalister, Jhon. (2020). *Teaching ESL/EFL Reading and Writing*. United Kingdom: Routledge.
- Paris, Scott G., & Stahl, Steven A. (2005). *Children's Reading Comprehension and Assessment 1st edition*. United Kingdom: Routledge.
- Thornbury, Scott. (2003). *How to Teach Grammar*. New York: Cambridge University Press.
- Tompkins, Gail E.(2001). *Language Art: Content and TeachingStrategies 5th Edition*. NewYork: Pearson College Div.